

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seni pertunjukan ialah sebuah rumpun seni yang berfungsi sebagai sarana ritual, hiburan pribadi, dan presentasi estetis.¹ Penciptaan sebuah karya seni membutuhkan proses waktu yang tidak mudah. Menurut KBBI, pertunjukan ialah sesuatu yang dipertunjukkan atau sebuah tontonan dan seni ialah karya yang diciptakan dengan keahlian yang luar biasa seperti tari, lukisan, dan musik. Dapat disimpulkan bahwa panggung seni pertunjukan ialah panggung yang mempertontonkan atau menampilkan suatu pertunjukan dari karya-karya seni yang diciptakan.² Pertunjukan seni merupakan ruang ekspresi bagi para seniman untuk menunjukkan sebuah karya yang telah diciptakan. Pertunjukan seni mampu hidup karena adanya dukungan dari penonton.³

Dibalik tontonan pertunjukan diatas panggung terdapat pengelolaan atau manajemen. *Management* dalam bahasa inggris diambil dari kata “*manage*”, yang artinya mengatur atau mengelola. Manajemen adalah ilmu dan seni yang mengatur proses pemanfaatan Sumber Daya Manusia dan sumber daya lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu.⁴ Manajemen diciptakan sebagai cara untuk mengurangi kekacauan di dalam organisasi serta membuat organisasi berjalan lebih efektif dan efisien. Fungsi yang didominasi oleh

¹ R.M. Soedarsono, 2002. Seni Pertunjukan di Era Globalisasi

² KBBI Daring, 2016. Diakses dari <https://kbbi.kemdikbud.go.id/>

³ Diakses dari <http://e-journal.uajy.ac.id/4624/2/1KOM02972.pdf>

⁴ Malayu S.P. Hasibuan, 2010. Manajemen Sumber Daya Manusia

manajemen ialah menyediakan keteraturan dan konsistensi untuk organisasi dan manajemen berusaha mencapai keteraturan dan stabilitas.⁵

Manajemen atau pengelolaan dibalik panggung pertunjukan dilakukan oleh seorang manajer panggung. Manajer panggung adalah orang yang mengkoordinasi seluruh bagian yang ada di panggung. Manajer panggung memiliki tugas dan tanggung jawab dalam mengatur urutan pementasan berdasarkan saran dan arahan pimpinan artistik, mengakumulasi berbagai kebutuhan mulai dari alat-alat musik yang digunakan untuk pementasan hingga mengatur pencahayaan serta efek musik, dan mengakumulasi berbagai kebutuhan lain yang diminta oleh pimpinan produksi atau penyaji.⁶ Peran seorang manajer panggung sudah dimulai dari saat pra-produksi, latihan, sampai pada saat pertunjukan berlangsung.

Manajemen dapat diterapkan di berbagai bidang, salah satunya dalam bidang seni musik. Salah satu wujud dari manajemen dalam seni musik yaitu dengan diadakannya sebuah pagelaran musikal. Dalam sebuah pagelaran musikal dibutuhkan sebuah manajemen organisasi yang terstruktur serta diatur oleh pemimpin yang mengerti mengenai manajemen organisasi. Pagelaran adalah kegiatan mempertunjukkan hasil karya seni kepada masyarakat di tempat tertentu untuk mendapatkan tanggapan. Seni tari adalah salah satu seni pertunjukan yang menggunakan gerakan tubuh secara berirama diiringi dengan musik dan tempo

⁵ Kotter, J. P. 1990, A Force for Change How Leadership Differs from Management. The Free Press.

⁶ Arum Sutrisni Putri, Struktur Organisasi Seni Pertunjukan diakses dari <https://www.kompas.com/skola/read/2020/02/26/190000669/struktur-organisasi-seni-pertunjukan?page=all>

yang tertata. Sehingga pagelaran musikal tari ialah kegiatan yang mempertunjukkan gerakan tubuh berirama kepada masyarakat luas di tempat tertentu.⁷

Dalam sebuah pagelaran musikal tari adanya manajemen panggung sangatlah penting dan dibutuhkan. Di Indonesia, salah satu pagelaran musikal tari dengan panggung terbesar yaitu Pagelaran Musikal Tari Aria. Pagelaran Musikal Tari Aria diadakan dalam rangka memperingati hari ulang tahun Jakarta ke-286. Pagelaran Musikal Tari Aria diadakan selama tiga hari berturut-turut pada tanggal 28-30 Juni di tahun 2013. Pagelaran musikal tari Aria diangkat dari kisah rakyat Betawi yang bercerita tentang kegigihan seorang perempuan untuk keluar dari kemiskinan dan kebodohan serta ingin mempertahankan harga diri dan martabatnya. Pagelaran musikal ini diiringi oleh musik orkestra yang dimainkan secara langsung dengan memainkan lagu-lagu tradisional. Sutradara dan penulis naskah musikal tari Aria ialah Atilah Soeryadjaya, penata artistik ialah Jay Subyakto, penata musik ialah Erwin Gutawa, koreografer ialah Wiwiek Sipala dan Eko Supendi, serta manajer panggung ialah Inet Leimena.

Menurut Inet Leimena yang merupakan manajer panggung musikal tari Aria, pengelolaan panggung yang dimiliki oleh musikal tari Aria memiliki tingkat kompleksitas yang cukup tinggi. Ukuran panggung pagelaran pada umumnya ialah di antara 30 hingga 50 meter. Inet pernah menangani panggung Pagelaran Agung Keraton Sedunia (*World Royal Heritage Festival*) yang

⁷ Sastrawacana.id, 2019. Pengertian Pagelaran Seni dan Unsur Pendukungnya, diakses dari <https://www.sastrawacana.id/2019/02/pengertian-pagelaran-seni-tari-dan.html>

diadakan juga di Monumen Nasional (Monas) pada tanggal 5-8 Desember tahun 2013 dengan ukuran panjang panggung ialah 50 meter. Panggung musikal tari Ariaah merupakan panggung musikal tari terbesar dengan ukuran panjang ialah 72 meter, lebar 48 meter, dan tinggi 10 meter. Dapat dilihat bahwa pagelaran di tempat yang sama, dengan jumlah hari yang sama, dan tahun yang sama namun memiliki ukuran panggung yang berbeda. Ukuran panggung pagelaran musikal tari Ariaah lebih besar daripada ukuran panggung pagelaran Agung Keraton Sedunia.

Panggung Ariaah dibangun dengan proporsional di bawah cawan atau bagian bawah tugu Monas dan berhasil mensinkronisasikan berbagai konfigurasi elemen antara gerak tari dan efek visual. Pagelaran musikal tari Ariaah memiliki jumlah penari dengan jumlah 200 penari dan 120 jumlah pemain musik beserta paduan suara.⁸ Panggung musikal tari Ariaah memiliki tiga tingkat panggung (*level stage*) serta total 15 pintu panggung (*stage door*). Berdasarkan data tersebut, mengisyaratkan bahwa peran manajer panggung sangat dibutuhkan untuk mengelola panggung dengan spesifikasi yang kompleks. Dalam hal ini, yang berperan penting dalam pengelolaan panggung musikal tari Ariaah ialah Inet Leimena. Inet Leimena merupakan seorang manajer panggung yang sudah memiliki kredibilitas di Indonesia cukup baik. Inet Leimena telah berpengalaman menangani berbagai pertunjukan seniman Indonesia maupun seniman asing. Inet telah menangani panggung pertunjukan di acara-acara besar atau panggung yang

⁸ Aria Sankhyaadi, 2013. Musikal Tari Kolosal ARIAH – Akulturalisasi Tari, Budaya, dan Bangunan Sejarah di Jakarta, diakses dari <https://wartakota.tribunnews.com/2013/07/11/musikal-tari-kolosal-ariah---akulturalisasi-tari-budaya-dan-bangunan-sejarah-di-jakarta>

spektakuler di Indonesia milik Java Jazz, Krisdayanti, Afgan, BCL, Glenn Fredly, Rossa, dan masih banyak lagi. Inet pernah menjadi *Creative Director Assistant* dalam acara Asian Paralympic Games 2018 bersama dengan *event organizer* asal Italia yaitu Balich Worldwide Show (BWS), hal ini merupakan kesempatan yang tidak mudah dan salah satu pencapaian terbesar bagi seorang manajer panggung di Indonesia untuk dapat terpilih. Salah satu pencapaian Inet yang memiliki konsistensi yaitu ia menjadi manajer panggung atas 20 panggung Java Jazz Festival selama 16 tahun dan dalam tiga hari berturut-turut setiap tahunnya. Inet percaya tantangan dalam setiap acara pertunjukan dapat terlewati bersama timnya. Ia mengatakan bahwa kerja manajemen panggung itu tidak dapat dijalankan sendiri dan suatu acara tidak pernah dikatakan gagal, hanya terjadi kesalahan atau adanya kekurangan saja. Kekurangan yang terjadi di tiap acara dapat dijadikan sebagai pembelajaran untuk acara berikutnya.⁹

Sebelumnya sudah ada penelitian mengenai peran manajer panggung dengan judul "STAGE MANAGER DALAM YOGYAKARTA INTERNATIONAL CHAMBER MUSIC FESTIVAL TAHUN 2014" oleh Lola Lolita Passilo yang merupakan mahasiswa S1 Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, di Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Dalam penelitian tersebut, Lolita melakukan tinjauan pustaka yang membahas bahwa manajer panggung bertanggung jawab atas jalannya latihan dan pertunjukan, berfungsi untuk

⁹ Bahariyani Mareza, Hilda Admiranti, dan CNN Indonesia, 2016. Inet Leimena, Dari Osis ke Panggung Pertunjukan Akbar, diakses dari <https://www.cnnindonesia.com/edukasi/20160118135340-317-105044/inet-leimena-dari-osis-ke-panggung-pertunjukan-akbar>

mewujudkan yang diinginkan sutradara, adanya paparan tentang tahapan pengelolaan manajer panggung pada manajemen panggung, karakteristik seorang manajer panggung, serta langkah-langkah manajer panggung berproses dari latihan hingga pertunjukan berlangsung. Penelitian sebelumnya juga dilakukan oleh Yohannes yang merupakan seorang mahasiswa jurusan Ilmu Seni Musik, peminatan *Performing Arts Production & Management* dari Universitas Pelita Harapan dengan judul penelitian yaitu “ANALISIS FUNGSI MANAJEMEN PADA PANGGUNG PERTUNJUKAN PEMBUKAAN ASIAN GAMES 2018 DI JAKARTA” dan dengan hasil yaitu bahwa manajer panggung bertanggung jawab pada elemen non artistik pada sebuah pertunjukan dan melalui beberapa tahapan yaitu tahapan pra-produksi, pementasan, dan paska produksi. Melalui dua penelitian tersebut didapati korelasi atau hal yang berhubungan yaitu mengetahui peran-peran manajer panggung serta fungsinya di manajemen panggung. Berdasarkan penelusuran yang dilakukan oleh penulis, belum didapati penelitian lain mengenai peran manajer panggung terhadap musikal tari Ariaiah.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran manajer panggung Inet Leimena dalam pagelaran musikal tari Ariaiah. Manajemen panggung merupakan salah satu faktor kunci keberhasilan dalam berlangsungnya pagelaran musikal tari Ariaiah. Penelitian ini akan dilakukan secara kualitatif deskriptif, dengan metode penelitian yaitu studi kasus terhadap manajer panggung Inet Leimena, dan teknik pengumpulan data melalui wawancara terhadap Inet Leimena sebagai narasumber utama, Ade Permana Sari dan Monty Aryawangga Makmur sebagai narasumber pendukung, serta teknik kajian pustaka, dan teknik dokumentasi.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana Inet Leimena sebagai manajer panggung melakukan tahapan dalam proses manajemen panggung serta peran manajerial dalam mengelola panggung pagelaran musikal tari Ariaiah?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran Inet Leimena sebagai manajer panggung dalam mengelola panggung pagelaran musikal tari Ariaiah.

1.4 Ruang Lingkup Dan Batasan Masalah

Penelitian ini hanya akan membahas seputar peran manajer panggung Inet Leimena di Pagelaran Musikal Tari Kolosal Ariaiah yang dilaksanakan di Monas pada tanggal 28-30 Juni tahun 2013.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki manfaat teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis:

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis mengenai peran manajer panggung terutama penerapannya pada panggung di pagelaran musikal tari.

2. Manfaat Praktis:

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai panduan lebih lanjut bagi manajer panggung dalam mengelola pagelaran musikal tari. Selain itu penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan penulis mengenai peran manajer panggung dalam pagelaran musikal tari serta memberikan pemahaman bahwa dibalik kesuksesan sebuah pertunjukan seni ada manajer panggung yang memimpin dari balik layar panggung.

